

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan fungsi produksi, mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan audit operasional atas fungsi produksi pada PT. Indo Beras Unggul, serta mengetahui kontribusi audit operasional fungsi produksi atas produktivitas pada PT. Indo Beras Unggul.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang dilakukan terhadap bagian produksi serta auditor internal PT. Indo Beras Unggul, kesimpulan yang diperoleh penulis adalah:

1. Prosedur pelaksanaan kegiatan fungsi produksi

PT. Indo Beras Unggul dimulai dari bagian administrasi menerima *Work Order* dari bagian PPIC (*Production Planning and Inventory Control*), lalu dibuat MRIS (*Material Request Issue Slip*) untuk pengambilan bahan baku dari gudang (*Raw Material dan Packaging Material*).

Lalu, proses produksi terhadap bahan material dimulai dari :

- a. Bahan baku gabah diproses mesin *Husker* untuk menjadi *brown rice*.
- b. *Brown rice*, akan diproses pada mesin *whitener*. Setelah menjadi putih, beras yang telah menjadi putih diproses mesin *polisher*.
- c. Proses memisahkan *full rice* dengan *large broken* dengan menggunakan alat *screener* yang terdapat di dalam mesin *Length Grader*.
- d. Hasil proses *Length Grader* akan masuk ke BIN Hasil yang merupakan tempat penampung *finished goods* sementara

2. Prosedur pelaksanaan audit operasional fungsi produksi

- a. Audit Pendahuluan, Pada tahap ini, auditor internal PT. Indo Beras Unggul melakukan penyerahkan *Time Schedule* kepada auditee, meminta struktur organisasi bagian produksi melakukan *meeting* koordinasi dan pembagian *Person In Charge*
- b. *Review* dan pengujian pengendalian manajemen, dilakukan kegiatan pengamatan terhadap proses produksi serta *output (finished goods)* yang dihasilkan.
- c. Audit Terinci, tahap-tahap yang dilakukan yaitu pemeriksaan mendalam terhadap setiap bagian (proses) serta laporan mesin produksi PT. Indo Beras Unggul.
- d. Pelaporan, pada tahap ini diadakan *meeting* kembali untuk membahas hasil temuan audit, penyerahan laporan audit operasional pada *Owner* dan diadakan *meeting final* internal audit dengan agenda pembahasan.
- e. Tindak Lanjut, pada tahap ini, auditor internal PT. Indo Beras Unggul mengharapkan *auditee* mengisi tanggapan dan *action plan* atas evaluasi dan rekomendasi yang dirumuskan.

3. **Kontribusi audit operasional fungsi produksi** atas produktivitas pada PT. Indo Beras Unggul berdampak langsung terhadap perbaikan atas kelemahan-kelemahan bagian produksi dengan cara pemberian evaluasi serta rekomendasi. Sedangkan, untuk faktor-faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi produktivitas bagian produksi, hasil audit operasional berperan memberikan informasi dalam bentuk laporan audit operasional bagian produksi yang digunakan oleh *Owner* dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait masalah-masalah dari eksternal ataupun internal perusahaan. Misalnya, membantu keputusan kebijakan penetapan harga beli bahan baku, keputusan untuk perbaikan mesin-mesin yang sudah rusak yang secara nilai untuk perbaikan mesin tersebut memerlukan investasi yang tinggi, ataupun kebijakan penerapan harga jual agar dapat bersaing dengan kompetitor lain, dan lainnya.

Evaluasi dan Rekomendasi, memberikan dampak adanya tindakan bagian produksi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan sebagai langkah nyata bagian produksi. Dampak dari peningkatan produktivitas bagian produksi, yakni perusahaan dapat bertahan dan bahkan bersaing dalam duna bisnis dalam negeri ataupun persaingan yang ada pada masyarakat ekonomi Asean (MEA).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian studi kasus yang dilakukan penulis masih memiliki sisi kelemahan yaitu penulis tidak terlampau jauh membahas berbagai macam audit operasional yang ada. Penulis hanya berfokus pada audit operasional bagian produksi dan dampaknya terhadap produktivitas bagian produksi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang dapat meneliti lebih mendalam mengenai dampak kegiatan audit operasional yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai upaya nya dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada serta dapat memenangkan persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat.

5.3. Saran

Setelah mengetahui proses kegiatan audit operasional fungsi produksi, penulis mencoba mengajukan saran yang diharapkan dapat membantu pihak auditor internal PT. Indo Beras Unggul dalam memaksimalkan tahap kegiatan audit operasional yang dilakukan. Saran tersebut ialah:

- Di dalam tahap tindak lanjut, auditor internal tidak memberikan tenggang waktu ataupun *deadline* mengenai kapan pihak *auditee* (bagian produksi) harus menyelesaikan tanggapan dan *action plan* yang diisi oleh *auditee* pada laporan audit operasional bagian produksi PT. Indo Beras Unggul, sebagai umpan balik dan dasar untuk auditor internal dalam pelaksanaan kegiatan audit operasional terhadap bagian produksi pada periode selanjutnya